

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Cuci Bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Cadek Banda Aceh

Jauharil Maknuni ^{1*}, Annisaturrahmi ²

^{1*} Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

² Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STAI Tgk Chik Pante Kulu, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
tazkiyajauhar@gmail.com

Received: 15 April 2022
Accepted: 12 May 2022
Published: 30 June 2022

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

Community service is an activity that must be developed in the midst of society, this activity will help the community to progress and develop, one of which is the service carried out by the Cadek KPM team, the program designed is training and assistance in making soap for PKK women in Cadek village, training activities were carried out at the Cadek meunasah, who were present during the soap making process not only from PKK women but the community and children participated, the community was very enthusiastic during the training process. This training has 4 methods, first place observation, lecture method, practical method, and discussion method (question and answer). The purpose of the research is to empower the community to have their own business and even if it is small, this will certainly help the family financially. From the results of the study, it was found that during the training process the PKK women were very enthusiastic, especially when the tools and materials had been provided at the table. The community is very excited to follow the steps of making laundry soap. The obstacles faced during the training process for the children who participated made the activity less conducive because it was noisy, so the process of making laundry soap was repeated up to 3 times. The impact of this training is expected to increase the welfare that can be felt by the family, of course there will be additional income by implementing this simple training at home or in a group of people.

Keywords: Training; Community Service; Manufacturing Process; Laundry Soap.

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang harus dikembangkan di tengah-tengah masyarakat, kegiatan ini akan membantu masyarakat untuk maju dan berkembang, salah satunya pengabdian yang dilakukan tim KPM Cadek, program yang dirancang yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun pada ibu-ibu PKK di desa Cadek, kegiatan pelatihan dilaksanakan di meunasah Cadek, yang hadir pada saat proses pembuatan sabun tidak hanya dari ibu pkk akan tetapi masyarakat dan anak-anak ikut serta, masyarakat sangat antusias pada saat proses pelatihan. Pelatihan ini memiliki 4 metode, pertama observasi tempat, metode ceramah, metode praktik, dan metode diskusi (tanya jawab). Tujuan penelitian untuk memberdayakan masyarakat agar memiliki usaha sendiri dan penghasilan maupun kecil, tentu ini akan membantu finansial keluarga. Dari hasil penelitian maka di dapatkan pada saat proses pelatihan ibu-ibu PKK sangat antusias, apalagi pada saat alat dan bahan sudah disediakan di meja. Masyarakat sangat bersemangat mengikuti langkah-langkah pembuatan sabun cuci. kedala yang dihadapi pada saat proses pelatihan anak-anak yang ikut serta membuat kegiatan tersebut kurang kondusif karna ribut, sehingga proses pembuatan sabun cuci diulang hingga 3 kali. Dampak dari pelatihan ini diharapkan untuk peningkatan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh keluarga, tentu adanya tambahan pendapatan dengan menerapkan pelatihan sederhana ini di rumah maupun sekelompok masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan; Pengabdian Masyarakat; Proses Pembuatan; Sabun Cuci.

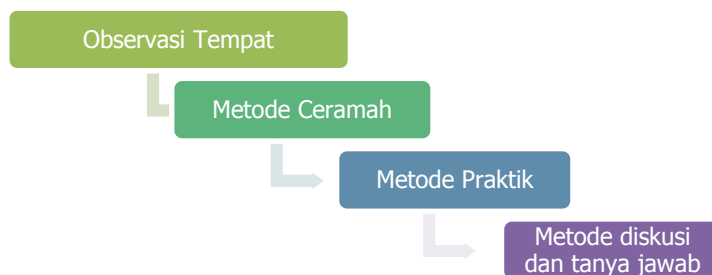


1. Pendahuluan

Perguruan tinggi UIN Ar-Raniry mata kuliah KPM (kuliah pengabdian masyarakat) yang berfokus pada Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi uin ar-arraniry memberikan dana bagi mahasiswa yang terpilih KPM untuk memberdayakan masyarakat, pada tahun 2017 dana yang dikeluarkan perguruan tinggi sebesar 12 juta perdesa. pada tahun 2016-2017 KMP ini lebih berfokus di daerah lingkungan ckampus salah satunya Cadek, Baitulsalam, Banda Aceh atau sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai mahasiswa diwajibkan memenuhi tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini mahasiswa dianjurkan, untuk mengikuti, pengabdian kepada masyarakat, di samping harus mengedepankan proses pendidikan dan penelitian (Maisarah, 2017). Program-program yang dirancang tim PKM Cadek untuk masyarak tidaklah mudah, pertama harus melihat kondisi lokasi, masyarakat, pekerjaan, semua terdata pendapatan maupun pekerjaan masyarakat, Salah satu programnya adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci, bertujuan agar masyarakat bisa membuat sabun cuci dan dijualkan, dengan begitu akan meningkatkan finansial keluarga dan masyarakat. KPM yang merupakan perubahan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), KPM yang juga merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahannya. Dalam hal ini mahasiswa mampu mengembangkan keahlian yang dimiliki, dan mampu memberikan pembelajaran kepada masyarakat. Serta dapat membantu masyarakat dalam pengembangan desa/daerah mereka (Maisarah, 2017; Sudin, 2004) Peningkatan kesejahteraan dapat dirasakan oleh keluarga dengan adanya tambahan pendapatan dengan menerapkan pelatihan ini dalam usaha rumahan (Sulistiyowati *et al.*, 2022) Maka tujuan untuk mengetahui bagaimana Pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci pada ibu-ibu PKK desa Cadek banda Aceh dan kendala apa saja yang dialami dalam proses pelatihan dan pendampingan terhadap ibu PKK.

2. Metode

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di Meunasah Cadek, Baitulsalam, Banda Aceh. Pelatihan dipandu oleh Tim PKM Cadek, Pelatihan tidak serta merta hanya sebuah tontonan, sebelum pelaksanaan pelatihan diharapkan semua ibu PKK membawa buku dan polpen untuk menulis langkah apa saja yang dilakukan dan alat bahan yang harus tersedia pada saat proses pelatihan. Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan tiga metode agar semua dapat memahami dengan jelas.



Gambar 1. Metode Pelatihan (Susanto *et al.*, 2022)

1. Obsevasi tempat
Observasi tempat dan lingkungan setempat hal yang sangat penting dalam proses palatihan. Tim KPM Cadek memahami apa-apa saja yang harus di persiapankan.
2. Metode ceramah
Tim KPM Cadek menjelaskan dan memberi pemahaman terkait penting wirausaha, proses pembuatan sabun cici. Mulai dari persiapan bahan, kemasan yang menarik, hingga nama produk.
3. Metode Praktik
Setalah ibu PKK di beri penjelelasan dan pemahaman terkait proses pembuatan sabun cuci, selanjutnya melakukan praktik langsung dalam pembuatan sabun cuci, pertama mendiakan dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, pertama pembuatan sabun cuci dilakukan oleh tim KPM Cadek di

perhatikan dengan seksama oleh ibu PKK dan peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk praktek langsung dalam pembuatan sabun cuci dengan tetap didampingi.

4. Metode diskusi dan tanya jawab

Peserta kegiatan diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik pengabdian. Dari banyaknya pertanyaan yang muncul dari peserta menunjukkan bahwa para peserta mempunyai minat yang besar dan sangat antusias sekali terkait dengan proses pelatihan.

Agar lebih menghidupkan suasana, tidak terkesan menonton dan bisa lebih mengena pada tujuan kegiatan ini, juga diberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK maupun kelompok dasa wisma untuk mencoba mempraktekannya (Sulistyowati *et al.*, 2022) Keempat metode akan dilakukan secara bertahap, dan bagi ibu-ibu yang mencoba mempraktik langsung didampingi oleh tim KPM Cadek.

3. Hasil Kegiatan

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan di meunasah Cadek, baitulsalam Banda Aceh, pada pukul 09:30 hingga selesai, dilakukan secara tatap muka dengan para ibu-ibu PKK dan juga masyarakat yang ikut hadir untuk menyaksikan proses pembuatan sabun cuci, masyarakat sangat antusias. Pada proses pembuatannya tersedia alat dan bahan sebagai berikut:

3.1 Alat dan Bahan

Bahan- bahan yang diperlukan:

- a. 450 ml minyak goreng bekas
- b. 200 ml air
- c. 80 gram soda api (Natrium Hidroksida /Na OH)
- d. Beberapa tetes pewarna makanan
- e. Essential Oil sebagai bahan pewangi

Alat- alat yang perlu dipersiapkan :

- a. Ember Plastik Besar
- b. centong Besar
- c. Sendok Teh
- d. Cetakan

3.2 Proses dan Cara Pembuatannya



Gambar 2. Pada Saat Proses Pelatihan

3.2.1 Tahap Penjernihan

Pada tahap awal setelah bahan-bahan kita siapkan sesuai keperluan proses dimulai dengan melakukan penjernihan terhadap minyak goreng bekas dengan tujuan untuk mendapatkan minyak goreng bekas dengan warna lebih jernih, menghilangkan rasa dan bau serta memperpanjang daya simpan. Caranya bisa kita saring

beberapa kali atau dengan mencelupkan beberapa potongan kecil arang selama sehari malam untuk menghilangkan endapan yang tidak kita inginkan. Minyaknya disimpan dalam kurun waktu sehari semalam.

3.2.2 Proses Pembuatan

Setelah semua alat dan bahan Tim PKM Cadek siapkan lalu dimulai memprosesnya. Larutkan soda api dengan menuangkan air pada baskom, lalu diaduk-aduk hingga soda api benar-benar larut membentuk senyawa/larutan alkali. jika sudah terbentuk larutan alkali tuangkan minyak goreng bekas sedikit demi sedikit secara perlahan, sambil tambahkan beberapa tetes pewarna makanan dan *essntial oil*. Menurut Utami (2009) Kepekatan warna juga dapat disesuaikan dengan selera dan warnanya harus disesuaikan dengan parfum. Penambahan zat aditif kedalam sabun diaduk sampai merata dan pembuatan sabun telah selesai dilakukan. selanjutnya, Aduk-aduk hingga tercampur rata. Lakukan pengadukan secara terus menerus hingga larutan alkali menyatu dengan minyak goreng dan makin mengental atau Lama pengadukan akan sangat mempengaruhi tekstur dan volume sabun yang dihasilkan, makin lama pengadukan makin halus tekstur dan volume sabun yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Kira kira 30 menit pengadukan dianggap cukup, selanjutnya tuangkan adonan sabun yang mulai mengental tadi ke dalam cetakan-cetakan kecil atau dituang ke loyang yang telah disediakan. Proses pembuatan sabun selesai lalu sisihkan.

3.3 Kendala Pada Saat Proses Pelatihan

Pada saat proses pelatihan pendampingan banyak ibu-ibu kurang memperhatikan, sehingga tim PKM Cadek harus mengulangi proses pembuatan sabun cuci sampai 3 kali. Walaupun demikian, ibu-ibu PKK sangat bersemangat dalam mengikuti proses tersebut. Banyak anak-anak yang ikut menyaksikan pembuatan sabun cuci, sehingga sedikit kualahan dalam mengatasi anak-anak yang ribut pada saat tim PKM Cadek menjelas proses pembuatan sabun, dan membuat ibu-ibu kurang fokus.

3.4 Dampak Untuk Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan dapat dirasakan oleh keluarga dengan adanya tambahan pendapatan dengan menerapkan pelatihan ini dalam usaha rumahan (Sulistiyowati *et al.*, 2022) akan paham dan sadar bahwa untuk melakukan bisnis kecil-kecilan mulai dari pmbekalan ilmu tersebut sehingga diharapkan terus berkelanjutan. Ibu-ibu yang merupakan tidak bisa pisah dari rumah bisa melakukan bisnis pembuatan sabun cuci dirumah tentu ini akan membantu perekonomian keluarga, menjadi ibu rumah-tangga yang kreatif dan inovatif, dan akan membantu ibu-ibu dalam melakukan perberdayaan dan berpenghasilan.

Perekonomian suatu negara dikatakan berkembang atau meningkat adalah apabila jumlah Produksi yang dihasilkan masyarakat semakin meningkat. Apabila dapat menghasilkan barang dan jasa yang meningkat dari hari ke hari dari sisi kualitas maupun kuantitasnya (Sudarmanto *et al.*, 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap perguruan tinggi diwajibkan memiliki rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, 2020), Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada di dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bias meningkatkan taraf hidup di masa mendatang (Meredith, 2003), Kewirausahaan dalam perspektif ekonomi ini dapat dijelaskan dari peluang usaha (Firmansyah & Roosmawarni, 2019) salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan kewirausahaan (Aprijon, 2013). Pengembangan dilakukan oleh pelatih dengan memberi kesempatan belajar kepada peserta yang bertujuan untuk mengembangkan individu (Indah & Luayyi, 2019) salah satu pemberdayaan masyarakat yaitu pelatihan sabun cuci yang bahan utamanya minyak goreng.

Minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, terutama di dalam rumah tangga. Bahaya konsumsi minyak goreng bekas menyebabkan berbagai penyakit maka dilakukan upaya untuk memanfaatkannya agar tidak terbuang dan mencemari lingkungan dengan mengolahnya kembali baik sebagai media penggorengan ataupun sebagai bahan baku pembuatan sabun cuci piring cair (Lestari, 2010). karena struktur kimia sabun terdiri dari bagian yang bersifat hidrofil pada rantai ionnya, dan bersifat hidrofobik pada rantai karbonnya. Karena adanya rantai hidrokarbon, sebuah molekul sabun secara keseluruhan tidaklah benar-benar larut dalam air (Amalia *et al.*, 2018). Kegiatan ini praktek langsung dari teori-teori yang diperoleh (Ali *et al.*, 2020) Pelatihan ini bertujuan berkontribusi dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta meningkatkan kuliatas sumber daya manusia agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat dan akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri dan sejahtera (Sudin, 2004). Dengan ini diharapkan Wanita menjadi pribadi yang mandiri dan bermanfaat untuk keluarga dan sekitarnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK maupun masyarakat, walaupun memiliki kendala pada saat proses pembuatan sabun cuci dimana anak-anak yang ikut serta menyaksikan membuat suasana kurang kondusif sehingga proses pembuatan sabun di ulang 3 kali. dalam pembuatan sabun cuci diharapkan dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan, sehingga akan membantu pendapatan ibu PKK atau masyarakat.

Referensi

- Ali, Z. Z., Selly, M., Sylvania, Adimia, S., & Sintawati. (2020). *Buku Saku Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya Gagasan Dan Inpelentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung Dan Tak Langsung (Issue August)*.
- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Sembiring, M., & Rani, E. (2018). *Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha*. 14(1), 15–18. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>.
- Aprijon. 2013. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara Riau*. 12 (1): 1-11, <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v12i1.406>.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, K. R. dan T. / B. R. dan I. N. (2020). *Buku Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII*.
- Firmansyah, A., & Roosmawarni, A. (2019). Kewirausahaan (Dasar dan Konsep) *Buku, September*, (15).
- Indah yuni A, & Luayyi, S. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Masyarakat Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i1.408>.
- Lestari, P. P., 2010. Pemanfaatan Minyak Goreng Jelantah pada Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. Medan: Thesis diajukan pada Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/36794>.
- Maisarah. (2017). Komunikasi Organisasi Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) UIN Ar-Raniry dalam Pengelolaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1487/>.
- Maknuni, J. (2021). Strategi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Strategies for Fostering Entrepreneurship Value on Students in Elementary School. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(2), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.392>.
- Meredith, G. 2003. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., & Susilawaty, A. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Yayasan Kita Menulis. <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/id/eprint/19805>.
- Sudin, 2004. Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi perguruan Tinggi Agama Islam dalam Jural Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. V, No. 2, Desember 2004, h. 164. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8310>.

- Sulistiyowati, M., Herawati, N., & Nuryati. (2022). Pelatihan Teknis Dan Pendampingan Pembuatan Sabun Cuci Dengan Memanfaatkan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kota Surakarta. *Jurnal Budimas*, 04(8.5.2017), 2003–2005. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6212>.
- Susanto, J., Sofa, A., Yasmir, Anggaraini, Z., Dolly, F. I., & Chotib, M. (2022). Pelatihan UMKM Tentang Pengolahan Pelepah Pisang di Desa Sekancing Ilir Kecamatan Tiang Pumpung Kabupaten Merangin. *Budimas*, 04(8.5.2017), 2003–2005. : <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6507>.
- Utami, W.P. 2009. Proses Pembuatan Sabun Cair dari Minyak Goreng Bekas (Jelantah). Laporan Akhir. Palembang: Politeknik Sriwijaya. <https://digilib.uns.ac.id>.

How Cites

Maknuni, J., & Annisaturrahmi. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Cuci bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Cadek Banda Aceh. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i1.3>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.